

Perdagangan Hewan Kurban Diperketat

SUKOHARJO (KR) - Pengawasan lalu lintas perdagangan hewan kurban semakin diperketat menjelang Idul Adha 1442 H. Petugas mengawasi kondisi kesehatan serta kelayakan ternak sapi dan kambing, selain itu juga berkaitan penerapan protokol kesehatan terhadap pedagang dan pembeli mengingat sekarang diberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Hasilnya diketahui terjadi peningkatan perdagangan khususnya sapi lokal dan semakin banyak bermunculan pedagang hewan kurban musiman di sejumlah wilayah. Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo Bagus Windaryatno, Jumat (9/7) mengatakan, menjelang Idul Adha dalam beberapa hari kedepan pengawasan terhadap lalu lintas perdagangan hewan kurban semakin diperketat.

Petugas tidak hanya mengawasi kondisi kesehatan ternak sapi dan kambing saja, melainkan juga terhadap kepatuhan pedagang dan pembeli dalam menerapkan protokol kesehatan dengan wajib memakai masker, menjaga jarak dan menghindari kerumunan massa. Hal tersebut dilakukan mengingat sekarang masih diberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Pengawasan lalu lintas perdagangan hewan kurban dilakukan Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo dengan menerjunkan petugas.

Pengawasan dilakukan terhadap keluar masuk ternak sapi dan kambing sebagai hewan kurban baik dari Sukoharjo keluar daerah atau sebaliknya. Lalu lintas perdagangan tersebut diawasi karena melibatkan pergerakan manusia yakni pedagang dan pembeli serta hewan ternak. (Mam)-f

Penjualan Hewan Kurban Turun Drastis



KR-Iswantoro

Penjualan hewan kambing di Pasar Prambanan menjelang Idul Adha.

KLATEN (KR) - Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat di wilayah Prambanan berdampak sepinya di Pasar Hewan Prambanan yang berada di wilayah Kebondalem Kidul Prambanan Klaten. Pasar hewan tersebut dibuka setiap pasaran Pon dan Legi. Seperti diungkapkan Pengelola Kesehatan Ternak Besar Kecil Unggas Kecamatan Prambanan Margito SP, setiap kali diadakan pemeriksaan Kesehatan hewan pada setiap PoN dan Legi.

Margito menjelaskan harga sapi maupun kambing terjadi kenaikan mulai pertengahan bulan Juli 2021. Untuk harga sapi ada kenaikan 1-2 juta/ekor. Namun sejauh ini terjadi penurunan jumlah pedagang maupun pembelinya. Tidak seperti pada tahun-tahun sebelum Covid-19. Para pedagang, datang dari berbagai daerah seperti dari Klaten, Gunungkidul, Delanggu dan Kartasura maupun Bantul. "Para pedagang maupun pembeli hewan juga telah diberikan imbauan agar semua selalu mematuhi protokol kesehatan," ujar Margito, Jumat (9/7). (Isw)-f

Karyawan Pertokoan Jalani Tes Usap Antigen

TEMANGGUNG (KR) - Karyawan pertokoan di pusat-pusat perbelanjaan di Kabupaten Temanggung menjadi sasaran tes usap antigen Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Temanggung. Kapolres Temanggung AKBP Burhanuddin mengatakan tes usap pada karyawan dilakukan secara acak. Tujuannya memberi penyadaran pentingnya kesehatan dan mengetahui mereka tengah terpapar Covid-19 atau tidak. "Pada PPKM darurat ini dilakukan swab antigen secara acak untuk penyadaran masyarakat, dan mengetahui mereka positif atau tidak," kata Kapolres Temanggung AKBP Burhanuddin di Temanggung, Kamis (8/7).

Burhanuddin mengemukakan itu usai memantau tes usap antigen di toko swalayan Mahkota Temanggung. Pada tes usap sekaligus memberi edukasi kepada masyarakat bahwa Covid-19 itu benar-benar ada. Sasaran tes usap antigen hari ini meliputi toko swalayan Mahkota, Laris, dan Pandean Square dengan target 100-200 karyawan sehari. Terkait pelaksanaan PPKM darurat, tim terpadu dari pemda, TNI, dan Polri pada malam hari melakukan razia sesuai instruksi Bupati Temanggung bahwa pukul 20.00 WIB seluruh tempat usaha harus sudah tutup.

Burhanuddin menyampaikan terkait PPKM Darurat tim terpadu membuat dua posko penyekatan, yakni di Kaliampo Kecamatan Pringsurat dan Kledung di perbatasan dengan wilayah Kabupaten Wonosobo. Dikatakan dalam penyekatan itu setiap kendaraan yang masuk ke Temanggung, terutama kendaraan dari luar Temanggung dilakukan pemeriksaan, jika mereka tidak membawa surat yang menyatakan sehat, bebas dari Covid-19 maka yang bersangkutan harus putar balik. Kapolres Temanggung berharap melalui berbagai kegiatan dalam PPKM darurat ini penyebaran COVID-19 di wilayah Kabupaten Temanggung ini bisa turun. (Osy)-f



KR-Zaini Arrosyid

Tes usap antigen di pusat perbelanjaan.

Stasiun Kereta Api Layani Vaksinasi

BANYUMAS (KR) - Jumlah stasiun kereta api (KA) yang melayani vaksinasi gratis dengan sasaran calon penumpang di wilayah PT KAI Daop 5 Purwokerto terus bertambah. Kepala PT KAI Daop 5 Purwokerto Joko Widagdo di Purwokerto, Jumat (9/7) mengatakan semula layanan vaksinasi gratis di Daop 5 Purwokerto hanya dilayani di Stasiun Purwokerto namun sejak hari Kamis (8/7) membuka layanan vaksinasi di Stasiun Gombong dan Stasiun Kebumen.

"Secara bertahap, layanan tersebut akan kami

buka di stasiun lainnya," kata Joko Widagdo. Meski begitu layanan vaksinasi bagi pelanggan KA jarak jauh di Gombong dan Kebumen tidak dilakukan di stasiun melainkan di beberapa fasilitas kesehatan yang telah bekerja sama dengan PT KAI Daop 5 Purwokerto. Bagi calon penumpang KA jarak jauh di wilayah Gombong, Kebumen, dan sekitarnya yang hendak mendapatkan vaksin Covid-19 bisa mendatangi Puskesmas Kutowinangun, Klinik Kartika Kodim/0709 Kebumen, dan Puskesmas Gombong 1. Bagi calon penumpang



KR-Istimeva

Calon penumpang KA saat menjalani vaksinasi di Stasiun KA Purwokerto.

KA jarak jauh yang akan divaksinasi, bisa mendaftar terlebih dahulu dengan menghubungi nomor tele-

pon 081575854107 (Puskesmas Kutowinangun), 085325889117 (Klinik Kartika Kodim 0709/Kebu-

men), dan 089692766991 (Puskesmas Gombong 1). Berkaitan dengan pelaksanaan vaksinasi gratis di Stasiun Purwokerto, dikatakan terhitung sejak tanggal 4 Juli 2021 hingga 9 Juli 2021 telah melayani sebanyak 665 calon penumpang KA jarak jauh.

Pelaksanaan vaksinasi di stasiun ini ditujukan untuk membantu melengkapi persyaratan calon penumpang KA jarak jauh di masa PPKM Darurat. Inovasi ini juga dalam rangka mendukung program pemerintah guna mempercepat program vaksinasi Covid-19 di Indonesia. (Dri)-f

Puluhan Warga Ngadipiro Selesai Isolasi Mandiri

SUKOHARJO (KR) - Puluhan warga Kampung Ngadipiro RT 01 RW 04 Desa Grajegan, Kecamatan Tawang Sari yang sebelumnya terkonfirmasi positif virus Korona dari klaster hajatan telah sembuh. Warga selesai menjalani isolasi mandiri selama 14 hari. Akses jalan kampung sebelumnya ditutup sekarang sudah dibuka kembali. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Kecamatan Tawang Sari terus memantau kondisi warga dan meminta masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan (prokes).

Camat Tawang Sari sekaligus Ketua Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kecamatan Tawang Sari, Joko Windarto, Jumat (9/7) mengatakan, puluhan warga Kampung Ngadipiro RT 01 RW 04 Desa Grajegan, Kecamatan Tawang Sari sudah selesai menjalani isolasi mandiri selama 14 hari pada Rabu (7/7). Pada saat itu warga sudah dinyatakan sembuh setelah sebelumnya terkonfirmasi positif virus Korona dari klaster hajatan. Akses jalan kampung yang sebelumnya ditutup sudah

dibuka kembali.

Kondisi warga setelah dinyatakan sembuh dan selesai menjalani isolasi mandiri dalam keadaan baik. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Virus Korona Kecamatan Tawang Sari akan terus melakukan pemantauan terhadap puluhan warga. Mereka diminta tetap mematuhi protokol kesehatan dengan wajib memakai masker. "Warga sudah selesai menjalani isolasi mandiri dan akses jalan kampung sudah dibuka lagi. Kami terus memantau kondisi kesehatan

mereka dan meminta masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan secara ketat," ujarnya.

Warga yang telah selesai menjalani isolasi mandiri juga diminta waspada terhadap penularan virus Korona lagi. Salah satunya dengan mengurangi mobilitas dan menghindari kerumunan massa. Sebab kondisi sekarang sedang diberlakukan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. "Warga tetap diminta menjaga kesehatan dengan mengurangi mobilitas di luar

rumah. Sekarang masih diberlakukan PPKM Darurat," lanjutnya.

Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kecamatan Tawang Sari meminta pada warga untuk segera melapor apabila terjadi sesuatu gejala virus Korona. Hal itu dilakukan untuk mempercepat penanganan dan mencegah penularan ke orang lain. Sebelumnya, klaster hajatan penularan virus Korona ditemukan di wilayah RT 01 RW 04 Kampung Ngadipiro, Desa Grajegan, Kecamatan Tawang Sari bermula saat salah satu warga mengalami sakit dengan gejala demam, batuk dan pilek. Warga tersebut periksa ke pelayanan kesehatan. Petugas kemudian melakukan pemeriksaan dan tes swab antigen. Hasilnya diketahui reaktif. Petugas kemudian langsung menindaklanjuti temuan tersebut dengan melakukan pelacakan riwayat perjalanan yang bersangkutan. Hasil pelacakan diketahui warga tersebut memiliki riwayat ikut rawangan hajatan yang menggelar ha-

an sekaligus pelacakan kontak erat.

Kepala Desa Grajegan, Kecamatan Tawang Sari, Mujiyono, Selasa (6/7) mengatakan, kasus virus Korona di wilayah RT 01 RW 04 Kampung Ngadipiro, Desa Grajegan, Kecamatan Tawang Sari bermula saat salah satu warga mengalami sakit dengan gejala demam, batuk dan pilek. Warga tersebut periksa ke pelayanan kesehatan. Petugas kemudian melakukan pemeriksaan dan tes swab antigen. Hasilnya diketahui reaktif. Petugas kemudian langsung menindaklanjuti temuan tersebut dengan melakukan pelacakan riwayat perjalanan yang bersangkutan. Hasil pelacakan diketahui warga tersebut memiliki riwayat ikut rawangan hajatan yang menggelar ha-

(Mam)-f

Masyarakat Tidak Perlu Cemas dan Panik

MAGELANG (KR) - Sebanyak 104 warga Kecamatan Mertoyudan, Kabupaten Magelang, dinyatakan terkonfirmasi Covid-19 pada Rabu (7/7). Total ada tambahan 576 pasien terkonfirmasi. Penambahan sebanyak ini, merupakan bagian dari keberhasilan dari tracking dan testing yang dilakukan Pemkab Magelang, melalui Dinas Kesehatan dan Satgas Penanganan Covid-19.

"Jangan resah dan panik namun tetap waspada, selalu hati-hati dan taati protokol kesehatan dengan sangat ketat. Penambahan sebanyak ini, merupakan bagian dari pengendalian Covid-19, sesuai Instruksi Mendagri, Gubernur dan Bupati Magelang. Dimana setiap hari, kami ditargetkan melakukan 2.793 testing hingga tanggal 20 Juli mendatang," jelas Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi.

Selain dari Merto-

yudan, kata Nanda, penambahan pasien terkonfirmasi kemarin, juga berasal dari Tempuran 46, Srumbung 44, Muntilan 43, Secang 42, Borobudur 41 dan Mungkid 40 orang. Kemudian ada 31 dari Bandongan, 27 dari Dukun, 26 orang dari Salam, Tegalrejo dan Ngluwar. Selain itu juga ada 24 dari Kajoran, Sawangan 22, Grabag 12, Windusari 10, Ngablak 7, dan Kaliangkrik 5 orang.

"Kemarin juga ada tambahan tiga alih status meninggal terkonfirmasi, dari Mungkid, Kaliangkrik dan Secang. Selain itu juga ada tambahan lima meninggal baru, dari Borobudur, Kajoran, Tegalrejo, Ngluwar dan Secang. Dengan tambahan ini, jumlah kumulatif pasien terkonfirmasi meninggal ada 472 orang," jelasnya.

Meski demikian, ada tambahan 159 pasien terkonfirmasi sembuh. Terbanyak dari Kecamatan Mungkid 48 orang. Kemudian Tegalrejo 26,

Mertoyudan 22, Borobudur 19, Tempuran 10, Srumbung 9 dan Sawangan 5 orang. "Selain itu, juga ada empat orang dari Ngluwar dan tiga orang dari Bandongan serta Salam. Ada dua orang juga dari Kajoran, Salaman, Grabag, Secang dan satu dari Windusari, serta Candimulyo," jelasnya.

Dengan tambahan ini, jumlah kumulatif pasien terkonfirmasi di Kabupaten Magelang mencapai 15.212 orang. Terdiri dari 2264 dalam penyembuhan, yakni 102 dirawat di sejumlah rumah sakit dan 2162 isolasi mandiri. Kemudian 12.476 sembuh dan 472 meninggal.

"Dengan semakin banyaknya pasien terkonfirmasi, kami minta semua pihak untuk menegakkan protokol kesehatan dimanapun berada. Jangan lengah dan bepergian jika tidak penting. Tetap dirumah, pakai masker, jaga jarak dan sering cuci tangan pakai sabun," pintanya. (Bag)-f

Budidaya Meme Sapote di Dataran Rendah



KR-Iswantoro

Isto Suwarno memetik buah Meme Sapote yang berukuran besar dan super jumbo di halaman rumahnya.

KLATEN (KR) - Setelah berhasil menanam buah nanas madu di Tabulampot, pemilik kebun buah Telaga Nursery Isto Suwarno (52) warga Tlogo Prambanan Klaten, kini membudayakan kembali buah langka yang menghasilkan buah berukuran besar berupa sawo berukuran besar yang masih langka di tempat lain. Tanaman bernama *Meme Sapote* jenis Magana usia 2 tahun sudah mulai berbuah dengan media tanamnya dirabuk pupuk kotoran kambing perbandingan 2:2 serta tambahan pupuk menggunakan pupuk Npk Mutiara per 3 bulan. Penanaman juga memakai cincin sumur (bus) agar tanaman nampak rapi dan ditanam langsung di Tabulampot.

Menurut Isto Suwarno tanaman tersebut berasal dari Mexico. Tanaman tersebut masih langka dan buahnya mirip sawo, tapi super jumbo sehingga beratnya bisa mencapai 4 kg. Rasa buahnya manis, tekstur dagingnya halus, di dalamnya terdapat biji hanya sebuah. Tanaman ini bisa diperbanyak bibitnya melalui cangkok dan okulasi, sangat cocok ditanam di dataran rendah/panas. Buah *Meme Sapote* ini dimulai ditanam di halaman rumah Isto Suwarno di Telaga Nursery Prambanan Klaten. (Isw)-f

Terdampak PPKM Darurat PKL Terima BLT

KEBUMEN (KR) - Pemkab Kebumen menyerahkan bantuan langsung tunai (BLT) kepada sekitar 3.000 pedagang kali lima yang biasa berjualan di Alun-alun Kebumen, Gombong, Karanganyar, Kutowinangun, dan Prembun. BLT Rp 750.000 diberikan karena selama PPKM Darurat, mereka tidak bisa berjualan. Bantuan disalurkan langsung ke rekening penerima melalui BNI. Bupati Kebumen Arif Sugiyanto menyerahkan secara simbolis kepada perwakilan pedagang di BNI Cabang Kebumen, Rabu (7/7).

"Bantuan Rp 750 ribu berikan utuh tanpa ada

potongan," tegas Arif. Selama PPKM Darurat, Pemkab Kebumen juga berencana menutup toko dan pasar di perkotaan pada hari Minggu (11/7). Selama toko dan pasar ditutup, bakal dilakukan penyemprotan disinfektan. Arif mengakui kasus Covid-19 di Kebumen menempati posisi 4 besar di Jateng. Karena itu harus menjadi perhatian bersama dengan terus menerapkan protokol kesehatan.

Sementara itu, Polsek Ambal bersama Satgas Penanganan Covid-19 Kecamatan Ambal, memasang stiker di rumah warga yang tengah menjalani isolasi mandiri. Stiker ber-



KR-Sukmawan.

Bupati Kebumen Arif Sugiyanto menyerahkan secara simbolis BLT Rp 750.000 kepada pedagang.

tuliskan 'Dalam Pengawasan Isolasi Mandiri', dipasang agar warga sekitar dan pemilik rumah lebih peduli memutuskan rantai penyebaran dengan menerapkan protokol kesehatan.

Cara lain dilakukan warga Desa Jerukagung, Kecamatan Klirong, dengan memasang bendera merah putih untuk menandai rumah yang penghuninya sedang menjalani isolasi mandiri.

Bendera dipasang di depan rumah. Keterangan Kapolres Kebumen AKBP Piter Yanottama melalui Kasubbag Humas Polres Kebumen Iptu Tugiman, pemasangan stiker maupun bendera diharapkan warga akan lebih peduli terhadap tetangga yang sedang menjalani isolasi mandiri.

"Bentuk kepedulian bisa berupa mengirim makanan, memberi semangat, serta tidak mengucilkan. Sisi lain, warga diharapkan akan lebih waspada, serta sebagai pengingat pemilik rumah agar selama menjalani isolasi mandiri, tidak bepergian," jelas Iptu Tugiman. (Suk)-f